

ABSTRACT

HAPSARI, MARIA TRISKA CIPTANING. (2025). **Anne Shirley's Challenges Against Gender Stereotypes as Seen in the Selected Episodes of a Netflix Series *Anne with an E***. Yogyakarta: Department of English Letters, Universitas Sanata Dharma.

Films, like literary works, are products of their social and historical contexts, reflecting and shaping the environments in which they are created. This research analyzes a film character, Anne Shirley Cuthbert, who challenged gender stereotype in the Netflix series *Anne with an E* by using feminist perspective. The series powerfully depicts the struggles of female characters, especially the protagonist Anne Shirley, as they navigate and challenge the gender stereotypes prevalent in their community.

There are three objectives of the study. The first is to observe Anne Shirley's characteristics in the Netflix series *Anne with an E*. The second is to identify how the conflicts that experienced by the characters revealed gender stereotypes in the series. The third is to explain how it reveals gender stereotypes and how Anne challenges those gender stereotypes in the series. By analyzing these elements, this study can advance a wider understanding of how media can be utilized to challenge negative gender stereotypes and promote positive representations of women.

This research uses library research method and applies feminist approach to analyze what gender stereotypes are experienced by female characters in the series and how Anne opposes those. There are two types of data that used in this research; primary and secondary data. The primary data are from the selected episodes of *Anne with an E*; season 1, episode 1, 3, 4, 5, 6, and 7. Season 2, episode 2, 3, 5, 6, 9, and 10. From season 3, episode 1, 7, 8, and 10. Meanwhile, the secondary data are from the reference books, related studies, journal articles, and other sources on literary theories and other theories of gender stereotypes, feminism, and films

This research examines Anne's characteristics, conflicts, and the way she challenges gender stereotypes from a feminist perspective. Anne is identified as brave, optimistic, intelligent, ambitious, curious, empathetic, yet also lacking confidence due to insecurity about her physical appearance. Her core internal conflict revolves the balance between social acceptance and authenticity. External conflicts faced by female characters, including Anne's conflicts with figures like the school minister and Billy Andrews, and Prissy Andrews' conflicts with Mr. Philips and Mr. Andrews, reveal prevailing gender stereotypes such as women's social acceptance based on beauty standards and domestic roles, generalized ideas about women's incompetence, and limitations on women's higher education. Ultimately, Anne challenges these stereotypes through her academic pursuits, disregard for conventional beauty standards, and opposition to traditional women's roles, demonstrating how Anne bravely confronts and overcomes prejudice based on her gender.

Keywords: *gender stereotypes, external conflicts, beauty standards, characteristics, feminist approach*

ABSTRAK

HAPSARI, MARIA TRISKA CIPTANING. (2025). **Anne Shirley's Challenges Against Gender Stereotypes as Seen in the Selected Episodes of a Netflix Series *Anne with an E***. Yogyakarta: Department of English Letters, Universitas Sanata Dharma.

Film, layaknya karya sastra, merupakan produk dari konteks sosial dan historisnya, yang mencerminkan dan membentuk lingkungan tempat mereka diciptakan. Penelitian ini menganalisis karakter film, Anne Shirley Cuthbert, yang menantang stereotip gender dalam serial Netflix *Anne with an E* dengan menggunakan perspektif feminis. Serial ini dengan kuat menggambarkan perjuangan para karakter perempuan, terutama tokoh utama, Anne Shirley, saat mereka menghadapi dan menantang stereotip gender yang berlaku di komunitas mereka.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama, untuk mengamati karakteristik Anne Shirley dalam serial Netflix *Anne with an E*. Kedua, untuk mengidentifikasi bagaimana konflik yang dialami oleh para karakter mengungkapkan stereotip gender dalam serial tersebut. Ketiga, untuk menjelaskan bagaimana Anne menantang stereotip tersebut dalam serial. Dengan menganalisis elemen-elemen ini, penelitian ini dapat memajukan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana media dapat digunakan untuk menantang stereotip gender negatif dan mempromosikan representasi positif perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan menerapkan pendekatan feminis untuk menganalisis stereotip gender apa saja yang dialami oleh karakter perempuan dalam serial dan bagaimana Anne menentangnya. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari episode-episode terpilih *Anne with an E*, yaitu musim 1, episode 1, 3, 4, 5, 6, dan 7. Musim 2, episode 2, 3, 5, 6, 9, dan 10. Serta musim 3, episode 1, 7, 8, dan 10. Sementara itu, data sekunder berasal dari buku-buku referensi, penelitian terkait, artikel jurnal, dan sumber lain tentang teori sastra serta teori-teori lain tentang stereotip gender, feminisme, dan film.

Penelitian ini meneliti karakteristik Anne, konfliknya, dan cara ia menantang stereotip gender dari perspektif feminis. Anne diidentifikasi sebagai pribadi yang berani, optimis, cerdas, ambisius, ingin tahu, empati, namun juga kurang percaya diri karena rasa tidak aman tentang penampilan fisiknya. Konflik internal utamanya berkisar pada keseimbangan antara penerimaan sosial dan otentisitas diri. Konflik eksternal yang dihadapi oleh karakter perempuan, termasuk konflik Anne dengan tokoh-tokoh seperti menteri sekolah dan Billy Andrews, serta konflik Prissy Andrews dengan Mr. Philips dan Mr. Andrews, mengungkapkan stereotip gender yang berlaku seperti penerimaan sosial perempuan berdasarkan standar kecantikan dan peran domestik, gagasan umum tentang ketidakmampuan perempuan, serta batasan pada pendidikan tinggi bagi perempuan. Pada akhirnya, Anne menantang stereotip-stereotip ini melalui pengejaran akademisnya, pengabaian standar kecantikan konvensional, dan penentangan terhadap peran tradisional perempuan, menunjukkan bagaimana Anne dengan berani menghadapi dan mengatasi prasangka berdasarkan gendernya.

Kata Kunci: *gender stereotypes, external conflicts, beauty standards, characteristics, feminist approach*